

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperbanyak pengetahuan dalam rangka menciptakan sikap, nilai, & perilaku. Saat ini pendidikan sebagai sasaran primer pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya persaingan yang sangat ketat pada dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan menjadi bekal untuk masyarakat dalam kehidupannya baik dalam mencari lapangan pekerjaan maupun bersosialisai.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Guru mempunyai kiprah penting dalam menaikkan mutu pendidikan. Sebagai pendidik profesional harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbasis pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta salah satu universitas swasta terbaik di Solo yang memiliki beberapa fakultas pendidikan, salah satunya Fakultas Agama Islam dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yang berbasis dalam pengetahuan ilmu agama.

Minat mahasiswa untuk memilih jurusan setiap program studi berbeda-beda. Beberapa diantara mereka memiliki minat untuk menjadi guru dari diri sendiri yang sudah di cita-citakan sejak dulu. Ada juga beberapa mahasiswa

¹UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen.

ingin menjadi seorang guru karena adanya dorongan orang tua, mengikuti ajakan teman saat mendaftar dan banyak lagi faktor yang lainnya.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.² Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungannya semakin besar minatnya.

Dengan adanya minat seseorang akan memperhatikan setiap objek yang diminati. Akan tetapi sebaliknya jika seseorang tidak minat apa yang dipilih akan melakukan segala sesuatu dengan semaunya tanpa memikirkan hasil terbaik. Sehingga minat sangat penting dalam memilih segala hal yang akan dikerjakan.

Pendidikan Agama Islam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru dibidang agama Islam. Mahasiswa belajar bagaimana menjadi guru agama Islam, dimulai dari persiapan sebelum mengajar dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya diberikan materi tentang kependidikan akan tetapi juga memberikan tugas terhadap mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang sudah di dapat dengan adanya *micro teaching*. *Micro teaching* yang terdapat di Pendidikan Agama Islam jauh lebih banyak dari pada di fakultas yang lain. Selain *micro teaching* mahasiswa juga langsung diberikan kesempatan mengajar murid pada sekolah sekolah yang ditentukan kegiatan ini sering disebut dengan program Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP).

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhil*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa sehingga tidak berminat menjadi guru salah satunya persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Persepsi adalah saat seseorang dapat memiliki pemahaman positif tentang pengetahuan profesi maka hal ini akan memicu dan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Begitu pula sebaliknya jika seseorang memiliki pemahaman yang kurang tentang profesi guru, maka minat dan semangat mahasiswa untuk menjadi guru menurun.

Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi guru itu adalah hal yang sangat sulit dan banyak tuntutan. Menjadi seorang guru harus memiliki pengetahuan yang banyak terutama dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sedangkan beberapa mahasiswa tidak menguasai materi dengan baik pada saat dibangku kuliah. Selain menguasai materi mahasiswa diharapkan mampu mengkondisikan kelas dengan baik akan tetapi sebagian mahasiswa tidak mampu mengatasi peserta didik dengan berbagai karakter. Beberapa mahasiswa juga sangat kesulitan dalam kuliah materi pendidikan dimana setiap mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian mahasiswa di praktekkan untuk mengajar. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang kurang paham dalam pembuatan RPP dan tidak menguasai materi saat praktek mengajar. Hal ini termasuk beberapa persepsi mahasiswa tentang minat menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk meneliti “MINAT MAHASISWA PAI UNTUK MENJADI GURU DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROFESI

GURU (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa PAI berminat menjadi guru?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PAI terhadap profesi guru?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan minat mahasiswa PAI menjadi profesi guru.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa PAI terhadap profesi guru.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi terkait tentang apakah persepsi mahasiswa tentang profesi guru dapat memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru PAI.
 - b. Menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi calon guru PAI:

Dengan adanya penelitian dapat mengubah persepsi negatif mahasiswa PAI tentang profesi guru, sehingga dapat meningkatkan mahasiswa tentang minat menjadi seorang guru.

b. Bagi peneliti

Sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan pada saat bangku kuliah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³ Penelitian lapangan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *mix method*. Mix method adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.⁴

³Suahrismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 8

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan mendeskripsikan tentang minat mahasiswa PAI menjadi guru dan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini diambil dari beberapa kepustakaan yang didapatkan dari jurnal, skripsi, dan buku referensi yang terdapat di perpustakaan.

Subjek penelitian dengan judul “Minat Mahasiswa PAI Menjadi Guru Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru” peneliti mewawancarai 15 orang dari mahasiswa PAI angkatan 2017.

3. Teknik pengumpulan data

Menurut Riduwan teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁵

a. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada reseponden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan

⁵Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 51.

secara lisan.⁶ Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari proses wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2017 tentang minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.

b. Metode Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Dalam penelitian ini data yang didapat berasal dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa PAI tentang minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.

4. Metode analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁹

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 39.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰

¹⁰*Ibid*, 9